

PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR PADA PESERTA DIDIK KELAS III DI SD GMIT ALIMAKE

Hia Adefia Lau

Universitas Tribuana Kalabahi

adefialau2@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this study is to describe and analyse the role of teachers in fostering learning motivation among Year 3 pupils at GMIT Alimake Primary School, as well as to identify the factors that support and hinder this process. Learning motivation is a crucial aspect of success in primary education, particularly during the concrete operational stage in the lower years. This is a qualitative study employing a descriptive method. The data sources for this study were the headteacher and class teachers. Data collection techniques included observation, interviews and documentation. The results of the study indicate that teachers at GMIT Alimake Primary School have fulfilled their role as motivators through several strategies, including: (1) providing positive reinforcement (rewards) in the form of praise and verbal appreciation; (2) The use of varied teaching materials to stimulate pupils' interest; (3) Creating a conducive and healthily competitive classroom atmosphere; and (4) Providing constructive feedback on pupils' work. Nevertheless, there are challenges in the form of limited digital support facilities and variations in pupils' socio-economic backgrounds, which affect their readiness to learn at school. The conclusion of this study confirms that the emotional bond between teachers and pupils is the key factor in maintaining stable learning motivation amongst pupils at GMIT Alimake Primary School.

Keywords: Teacher Role, Learning Motivation, Pupils at GMIT Alimake Primary School

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas III di SD GMIT Alimake, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses tersebut. Motivasi belajar merupakan aspek krusial dalam keberhasilan pendidikan dasar, terutama pada fase operasional konkret di kelas rendah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan wali kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SD GMIT Alimake telah menjalankan perannya sebagai motivator melalui beberapa strategi, antara lain: (1) Pemberian penguatan positif (reward) berupa pujian dan apresiasi verbal; (2) Penggunaan media pembelajaran yang variatif untuk menarik minat siswa; (3) Menciptakan iklim kelas yang kondusif dan kompetitif secara sehat; serta (4) Pemberian umpan balik yang konstruktif terhadap hasil kerja siswa. Meskipun demikian, terdapat tantangan berupa keterbatasan sarana penunjang digital dan variasi latar belakang sosial ekonomi siswa yang memengaruhi kesiapan belajar di sekolah. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa kedekatan emosional antara guru dan siswa menjadi kunci utama dalam menjaga stabilitas motivasi belajar peserta didik di SD GMIT Alimake.

Kata Kunci : Peran Guru, Motivasi Belajar, Siswa Sekolah Dasar SD GMIT Alimake

A. Pendahuluan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal. Menurut Sardiman (2003) dalam Hanafi, guru secara istilah adalah “salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang berperan membentuk sumber daya manusia di bidang pembangunan”. Sedangkan menurut Julia (2019) dalam Ansori, guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan yang harus berperan aktif sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas III di SD GMT Alimake. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah peserta didik dan peserta didik kelas III. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pemberian penguatan positif (reward) berupa pujian dan apresiasi verbal; (2) Penggunaan media pembelajaran yang variatif untuk menarik minat siswa; (3) Menciptakan iklim kelas yang kondusif dan kompetitif secara sehat; serta (4) Pemberian umpan balik yang konstruktif terhadap hasil kerja siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik pendekatan kualitatif, dengan metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dipilih karena peneliti akan melihat sejauh mana Peran Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Peserta Didik Kelas III. Fokus penelitian yaitu guru kelas dan peserta didik kelas III maka dari ini kami menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai situasi atau objek penelitian tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diamati. Informasi yang dikumpulkan diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana Peran Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Peserta Didik Kelas III. Waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian kurang lebih 1 minggu. Lokasi penelitiannya adalah di SD GMT Alimake. Penelitian tentang Peran Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Peserta Didik Kelas III di SD GMT Alimake pada guru kelas peserta didik kelas III teknik pengumpulan data yang sesuai dengan pendekatan yang di gunakan, yaitu:

Wawancara

Wawancara dapat digunakan untuk memahami atau memperoleh informasi terkait dalam penelitian ini wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara terbuka tentang peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar. Wawancara ini dilakukan kepada wali

kelas III untuk mengetahui informasi tentang sistem pembelajaran di kelas. Wawancara juga digunakan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan motivasi belajar peserta didik kelas III.

Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas III di SD GMIT Alimake. Sebelum melaksanakan kegiatan observasi, peneliti terlebih dahulu mengajukan izin kepada kepala sekolah dan guru wali kelas III sebagai bentuk etika penelitian serta untuk memperoleh dukungan dalam pelaksanaan penelitian. Peneliti mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas III. Fokus pengamatan diarahkan pada berbagai aktivitas guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik, seperti pemberian dorongan semangat, penghargaan, bimbingan, serta strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan partisipasi dan antusiasme belajar siswa. Selain itu, peneliti juga mengamati respons peserta didik selama proses pembelajaran, seperti keaktifan bertanya, keberanian menjawab pertanyaan, perhatian terhadap materi yang disampaikan, serta keterlibatan mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran.

Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan dokumen seperti aktivitas peserta didik saat belajar yang dapat digunakan sebagai bukti mengenai motivasi mereka dalam belajar.

Reduksi Data

Reduksi data merupakan menajamkan untuk mengorganisasikan data. Pada tahap ini peneliti merekam data lapangan dalam bentuk catatan lapangan, lalu ditafsirkan masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti. Pada tahap ini peneliti mulai mempertimbangkan apakah data yang dihasilkan dari penelitian sesuai dengan tujuan penelitian.

Penyajian Data

Pengajian data dilakukan berdasarkan kumpulan informasi yang tersusun. Memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan. Pengajian data dilakukan dengan cara menyederhanakan dan mudah memahami. Maka pengajian data dimaksud untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti ialah tentang program gerakan literasi sekolah pada peserta didik kelas III di SD GMIT Alimake.

Hasil

1. Peran Guru sebagai Motivator

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil wawancara, guru menjelaskan bahwa upaya yang dilakukan untuk membangkitkan minat belajar peserta didik pada awal pembelajaran adalah melalui kegiatan apersepsi, pemberian salam, doa bersama, serta penyampaian pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari peserta didik. Guru juga memberikan kata-kata penyemangat agar peserta didik lebih siap dan antusias mengikuti pembelajaran. Selain itu, guru mengungkapkan bahwa bentuk penguatan (reinforcement) yang sering diberikan kepada peserta didik berupa pujian verbal, tepuk

tangan, pemberian nilai tambahan, serta penghargaan sederhana kepada peserta didik yang aktif dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Menurut guru, pemberian penghargaan tersebut mampu meningkatkan rasa percaya diri dan semangat belajar peserta didik. Dalam menghadapi peserta didik yang terlihat kurang bersemangat selama proses pembelajaran, guru menggunakan pendekatan personal dengan mendekati peserta didik,

2. Peran Guru sebagai Fasilitator

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru berupaya menyediakan berbagai sarana dan kondisi belajar yang mendukung proses pembelajaran. Guru menjelaskan bahwa media pembelajaran yang sering digunakan antara lain buku pelajaran, gambar, kartu angka, alat peraga sederhana, serta media yang dibuat sendiri sesuai dengan materi yang diajarkan. Penggunaan media tersebut bertujuan untuk menarik perhatian peserta didik dan memudahkan mereka dalam memahami materi pembelajaran. Dalam mengatur lingkungan belajar, guru menata tempat duduk peserta didik secara fleksibel sesuai kebutuhan pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok. Penataan tersebut dilakukan agar peserta didik merasa nyaman, mudah berinteraksi dengan teman maupun guru, serta lebih aktif dalam kegiatan diskusi dan kerja kelompok. Guru juga mengungkapkan bahwa lingkungan sekitar sekolah sering dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Berbagai contoh yang dekat dengan kehidupan peserta didik digunakan untuk menjelaskan materi pembelajaran sehingga peserta didik lebih mudah memahami konsep yang dipelajari. Pemanfaatan lingkungan sekitar ini juga membantu menciptakan pembelajaran yang kontekstual dan bermakna. menanyakan kesulitan yang dialami, memberikan motivasi secara langsung, serta melibatkan peserta didik dalam aktivitas pembelajaran yang menarik. Strategi tersebut dilakukan agar peserta didik kembali fokus dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

3. Peran Guru sebagai Pengelola Kelas

Berdasarkan hasil wawancara, guru menjelaskan bahwa untuk menciptakan suasana kelas yang kompetitif namun tetap sehat, guru sering mengadakan kegiatan belajar kelompok, kuis, maupun permainan edukatif yang melibatkan seluruh peserta didik. Dalam kegiatan tersebut guru menanamkan nilai sportivitas, kerja sama, dan saling menghargai antar peserta didik. Guru juga menjelaskan bahwa agar seluruh peserta didik dapat terlibat aktif dalam pembelajaran, guru memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta didik untuk bertanya, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan pendapat. Guru secara khusus memberikan perhatian kepada peserta didik yang cenderung pasif dengan cara menunjuk mereka secara bergantian, memberikan pertanyaan sederhana, serta memberikan apresiasi atas setiap usaha yang dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kemampuan kerja sama yang baik. Hal ini terlihat dari adanya diskusi kelompok, pembagian tugas yang merata, serta sikap saling membantu antara anggota kelompok.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan mengumpulkan data dari salah satu sumber. Peneliti mengelola dan mendeskripsikan data tersebut, akhirnya peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa *slow learner* diantaranya:

Guru sebagai pendidik, guru memberikan penguatan positif dan contoh berperilaku sesuai dengan tata krama seperti berbicara yang sopan, jujur, bertanggung jawab, dan hal baik lainnya.

Guru sebagai pembimbing, guru membimbing dan mengarahkan melalui pendekatan guru dengan guru lain, pendekatan guru dengan orang tua, pendekatan guru kepada siswa *slow learner*.

Guru sebagai sumber belajar, selain menggunakan buku sebagai sumber belajar guru juga menggunakan metode bermain dan belajar dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa.

Guru sebagai motivator, guru selalu memberikan apresiasi kecil untuk menghargai hasil usahanya siswa sehingga siswa akan termotivasi dan muncul percaya diri mereka. Karena mendapatkan *reward* berupa pujian, tepuk tangan, dan nilai tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Fadhilaturrahmi, F. (2018). Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sd. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 11–21. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i2.42>
- Ansori, Yoyo Zakaria “Penguatan Karakter Disiplin melalui Peranan Guru di Sekolah Dasar”, *Jurnal Elementaria Edukasia*, Vol. 3, No. 1, 2020, h. 129.
- Dafit, F., & Ramadan, Z. H. (2020). Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1429–1437. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.585>
- Elmirawati dkk, “Hubungan Antara Aspirasi Siswa dan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar serta Implikasinya terhadap Bimbingan Konseling”, *Jurnal Ilmiah Konseling*, Vo. 2, No. 1, 2013, h. 2
- Ena, Z., & Djami, S. H. (2021). Peranan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Personel Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota. *Among Makarti*, 13(2), 68–77. <https://doi.org/10.52353/ama.v13i2.198>
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2017). Motivasi1.Pdf. Pengaruh Motivasi Belajar Peserta didik Terhadap Pestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar, 12(1), 90–96.
- Literate, S., & Indonesia, J. I. (2020). View metadata, citation and similar papers atcore.ac.uk.2(1994), 274–282.
- Lestari, Endang Titik. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, (Sleman: Deepublish, 2020), h. 9-11.
- Manuhutu, S. (2015). Analisis Motivasi Belajar Internal Peserta didik Program Akselerasi Kelas Viii Smp Negeri 6 Ambon. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 3(1), 104–115. <https://doi.org/10.24127/ja.v3i1.147>

Maryam, M. (2016). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. Lantanida Journal, 4(2),8897.<https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/lantanida/article/download/1881/1402%0Ahttps://media.neliti.com/media/publications/287678-pengaruh-motivasi-dalam-pembelajaran-dc0dd462.pdf>